

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan pragmatik, karena yang menjadi fokusnya adalah tuturan yang didalamnya terdapat perilaku yang bervariasi, berupa pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama dalam tuturan para pemain sitkom “Kejar Tayang”. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160).

Data tersebut akan dianalisis berdasarkan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama, jenis tindak tutur berdasarkan tindakannya dan fungsi dari bentuk tuturan tersebut, dan juga makna dari tuturan para pemain sitkom “Kejar Tayang” di Trans TV.

#### **3.2 Teknik Penelitian**

##### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) teknik rekam. Peneliti melakukan teknik rekam dengan cara merekam tuturan para pemain sitkom “Kejar Tayang” di Trans TV.

- 2) teknik simak. Dalam teknik simak ini yang dilakukan peneliti adalah menyimak yang telah direkam, kemudian memilah-milah tuturan percakapan mana dari para pemain sitkom “Kejar Tayang” yang mematuhi dan melanggar prinsip kerja sama.
- 3) teknik catat. Pada teknik catat, peneliti mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan tuturan yang mengandung prinsip kerja sama.
- 4) transkripsi data. Menulis kembali hasil rekaman berupa tuturan para pemain sitkom “Kejar Tayang”.

### **3.2.2 Teknik Pengolahan data**

Setelah data terkumpul dan diperoleh, kemudian diolah melalui beberapa teknik sebagai berikut:

- 1) identifikasi, yaitu data-data yang telah berbentuk transkripsi terkumpul, kemudian diidentifikasi dengan menandai kalimat mana saja yang mengandung pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama.
- 2) pengklasifikasian, yaitu mengklasifikasikan data-data yang tadi telah diidentifikasi dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama.
- 3) analisis. Setelah data diidentifikasi dan diklasifikasikan, maka data-data siap untuk dianalisis berdasarkan pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama.

- 4) menyimpulkan. Setelah semua data selesai dianalisis, barulah data-data tersebut dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis.

### **3.3 Sumber Data dan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah acara sitkom “Kejar Tayang” yang ditayangkan di Trans TV setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 16.00 WIB.

#### **3.3.2 Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tuturan para pemain Sitkom “Kejar Tayang” di Trans TV yang mengandung pematuhan dan pelanggaran Prinsip Kerja Sama. Peneliti hanya mengambil data sebanyak 7 buah topik.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen penelitian ini pun menggunakan kartu data. Kartu data yang digunakan agar peneliti dapat mengolah data dengan lebih mudah dengan cara mengelompokkan data yang didalamnya mengandung bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama, jenis tindak tutur dan fungsi dari bentuk tuturan, dan makna dari tuturan para pemain Sitkom “Kejar Tayang”

No. data:
Konteks:
Penggalan Percakapan:
Analisis: 1. Pematuhan atau pelanggaran
2. Jenis tindak tutur berdasarkan tindakan dan fungsi bentuk tuturan
3. Makna dari tuturan

